

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

##### **1. Pelaksanaan Pembelajaran *Talking Stick* Mata Pelajaran SKI di Kelas IV MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung**

Pada tanggal 28 November 2017, mengajukan surat izin penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* terhadap Minat dan Hasil Belajar SKI Siswa Kelas IV MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung”. Surat izin tersebut langsung diserahkan kepada bapak kepala sekolah MI Darussalam Ngentrong yang bernama Bapak Imam Muslim, S.Ag, M.Pd.I, beliau menyambut dengan baik dan mengizinkan sekolahnya untuk dijadikan lokasi penelitian.

Pada tanggal 11 Desember 2017 peneliti datang ke sekolah untuk menemui wali kelas serta guru mata pelajaran SKI yakni Ibu Sri Puswati, S.Pd.I. peneliti meminta ijin dan meminta koordinasi tentang kelas yang akan dijadikan penelitian. Selanjutnya, peneliti juga meminta validasi soal tes kepada ibu Sri Puswati, S.Pd.I.

Pada tanggal 13 Desember 2017, peneliti melakukan penelitian di kelas IV MI Darussalam Ngentrong. Dimana kedua kelas yakni kelas IV A dan IV B diberikan perlakuan untuk pertama kali. Kelas A sebagai kelas eksperimen diberi perlakuan berupa pembelajaran model kooperatif tipe *talking stick* pada materi Hijrah Sahabat ke Habasah.

Pada tanggal 15 Desember 2017, peneliti kembali ke sekolah untuk melakukan perlakuan yang kedua yakni berupa mengajar menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* di kelas IV A. Berikut ini adalah tahapan-tahapan yang peneliti lakukan ketika melakukan penelitian pada:

a. Tahap awal

Pada tahap awal, peneliti melakukan perkenalan dan meminta bantuan kepada siswa di kelas IV MI Darusalam untuk mengadakan penelitian di kelas. Selanjutnya peneliti menjelaskan teknis yang akan dilakukan. Bahwa peneliti terlebih dahulu akan menjelaskan materi, lalu nanti akan ada sebuah model pembelajaran kooperatif yang menggunakan tongkat sebagai media dan tongkat akan diputar dengan diiringi nyanyian. Apabila ada aba-aba berhenti maka siapapun yang memegang tongkat akan diberikan pertanyaan.

b. Tahap inti

Pada tahap inti ini, peneliti memberikan penjelasan materi di kelas IV A dan B. Di kelas A peneliti menjelaskan materi tentang hijrah sahabat Nabi ke Habasah. Disini peneliti menjelaskan dengan sangat detail dan memberikan teknik tertentu. Setelah selesai menjelaskan, siswa diminta untuk membentuk kelompok yang terdiri dari 3 kelompok. Hal ini tentu beralasan, karena model yang di gunakan adalah model kooperatif maka dari itu siswa di minta untuk membentuk kelompok. Setelah kelompok terbentuk, peneliti menyiapkan sebuah *stick* atau tongkat yang nantinya digunakan

untuk penerapan model *talking stick*. Setelah semua siswa siap dengan kelompoknya, peneliti memberikan penjelasan bahwa setiap kelompok dapat saling membantu dan model akan dilakukan dengan diiringi lagu.

Semuanya siap dan peneliti memberikan *stick* atau tongkat ke salah satu siswa secara random. Tongkat akan berputar dengan diiringi lagu balonku ada lima. Semua siswa bernyanyi dengan tongkat yang bergilir diputar bergantian. Sampai pada aba-aba berhenti dari peneliti tongkat tersebut berhenti pada salah satu siswa yang akan diberikan pertanyaan mengenai materi tentang hijrah sahabat nabi ke Habasah. Begitu sampai semua siswa mengerti dan paham tentang materi tersebut.

Untuk kelas kontrol kelas B, peneliti hanya melakukan pembelajaran konvensional atau ceramah saja.

c. Tahap akhir

Setelah semua siswa mampu menjawab dengan tepat dan benar tentang materi, siswa diberi post-test dimana mereka diminta untuk menjawabnya. Post-test diberikan pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

Selanjutnya peneliti mulai masuk ke kelas IV B yang menjadi kelas kontrol. Di kelas IVB peneliti tidak diberi perlakuan, lebih tepatnya hanya pembelajaran yang konvensional. Setelah melakukan eksperimen, peneliti memberikan soal *post-test* kepada kedua kelas

dengan soal yang sama. Hal ini untuk mengukur adalah pengaruh model *talking stick* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI. Setelah soal *post-test*, peneliti memberikan angket kepada siswa kelas IVA dan IVB untuk mengukur adakah pengaruh model *talking stick* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Para siswa kelas IV sangat tertarik dengan adanya model pembelajaran yang digunakan dalam penyampaian materi terlihat dari respon siswa.

## **2. Hasil Nilai Angket Dan Nilai Tes**

Penulis menyelesaikan permasalahan dengan mengadakan penggalan data yaitu menyebar angket dan melakukan tes kepada siswa di MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung. Angket yang disebar sejumlah 20 item. Hasil angket kelas IV A dan B, guna mengetahui minat siswa terhadap pelajaran SKI setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.1**  
**Data Nilai Angket Kelas Eksperimen dan Kontrol**

<b>KELAS EKSPERIMEN</b>			<b>KELAS KONTROL</b>		
<b>No.</b>	<b>Responden</b>	<b>Skor</b>	<b>No.</b>	<b>Responden</b>	<b>Skor</b>
1.	Res1	87	1.	Res1	74
2.	Res2	80	2.	Res2	74
3.	Res3	82	3.	Res3	75
4.	Res4	89	4.	Res4	73
5.	Res5	75	5.	Res5	70
6.	Res6	76	6.	Res6	51
7.	Res7	86	7.	Res7	71
8.	Res8	78	8.	Res8	46
9.	Res9	69	9.	Res9	56
10.	Res10	86	10.	Res10	69
11.	Res11	85	11.	Res11	75
12.	Res12	86	12.	Res12	71
13.	Res13	81	13.	Res13	75
14.	Res14	81	14.	Res14	70
15.	Res15	85	15.	Res15	76
16.	Res16	76	16.	Res16	73
17.	Res17	89	17.	Res17	71
18.	Res18	75			
	<b>Jumlah</b>	<b>1466</b>		<b>Jumlah</b>	<b>1170</b>
	<b>Rata-rata</b>	<b>81,44</b>		<b>Rata-rata</b>	<b>68,82</b>

Peneliti juga memberikan tes kepada siswa kelas IV di MI Darussalam Ngentrong. Peneliti meneliti kelas kontrol dan kelas eksperimen. Berikut adalah nilai tes yang diperoleh siswa:

Tabel 4.2

## Nilai Tes Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

KELAS EKSPERIMEN (IV-A)			KELAS KONTROL (IV-B)		
No.	Inisial Siswa	Nilai Post-test	No.	Inisial Siswa	Nilai Post-test
1.	ARSA	90	1.	ADP	65
2.	ANKW	90	2.	ADSR	45
3.	ARW	90	3.	DBN	60
4.	CSANA	95	4.	ETP	15
5.	FVS	95	5.	HEMP	25
6.	KAP	100	6.	KAR	65
7.	MZA	85	7.	MVNR	50
8.	MNA	100	8.	MVNI	50
9.	MS	80	9.	MSR	55
10.	NNR	65	10.	MRAK	45
11.	NERP	85	11.	NFR	5
12.	PTS	75	12.	RI	55
13.	SSWY	95	13.	SFY	60
14.	SJA	65	14.	WMM	55
15.	VAA	100	15.	ZAT	85
16.	YPA	85	16.	ZNA	5
17.	RIF	80	17.	AA	10
18.	MAH	60			
<b>Jumlah</b>		<b>1.535</b>	<b>Jumlah</b>		<b>750</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>85,30</b>	<b>Rata-rata</b>		<b>44,12</b>

### 3. Deskripsi Variabel Penelitian

Data hasil penelitian terdiri dari satu variabel terikat dan dua variabel bebas. Variabel terikatnya yakni model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick*, variabel bebasnya yakni minat belajar dan hasil belajar. Untuk mendeskripsikan dan menguji pengaruh variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini, maka akan disajikan deskripsi masing-masing variabel berdasarkan data yang di peroleh di lapangan.

a) **Data Minat Belajar Siswa terhadap Mata Pelajaran Sejarah  
Kebudayaan Islam Kelas IV**

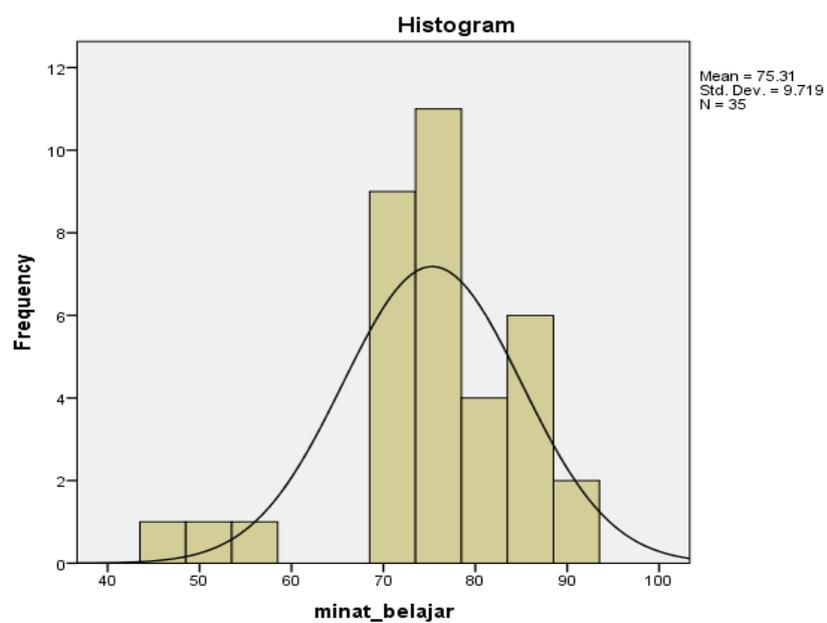
**Tabel 4.3**

**Data Statistik Minat Belajar**

<b>Statistics</b>		
minat_belajar		
N	Valid	35
	Missing	0
Mean		75.31
Median		75.00
Mode		75
Range		43
Minimum		46
Maximum		89
Sum		2636

**Gambar 4.1**

**Histogram Minat Belajar Siswa Kelas IV  
Mata Pelajaran Sejarah kebudayaan Islam**



Dari data statistik dan grafik histogram dapat diketahui bahwa jumlah responden sebanyak 35 siswa kelas IV di MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung Tahun Ajaran 2017/2018 pada mata pelajaran SKI, dengan rata-rata 75,31 sedangkan nilai tengah 75,00 dan nilai yang sering muncul ialah 75. Nilai minimum 46 dan nilai maksimum 89 dan perbedaan skor keduanya yakni 43. Jumlah keseluruhan dari minat belajar siswa kelas IV mata pelajaran SKI adalah 2636.

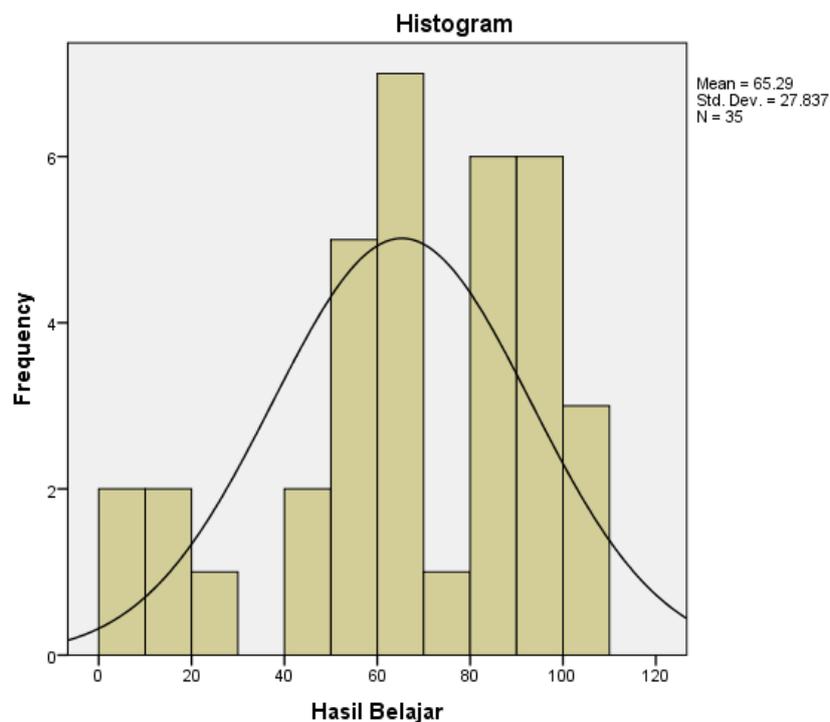
**b) Data Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas IV**

**Tabel 4.4**  
**Data statistic Hasil Belajar kelas IV**

<b>Statistics</b>		
Hasil Belajar		
N	Valid	35
	Missing	0
Mean		65.29
Median		65.00
Mode		65 <sup>a</sup>
Range		95
Minimum		5
Maximum		100
Sum		2285

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

**Gambar 4.2**  
**Histogram Hasil Belajar**



Dari data statistik dan grafik histogram hasil belajar dapat diketahui bahwa jumlah responden sebanyak 35 siswa kelas IV di MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung Tahun Ajaran 2017/2018 pada mata pelajaran SKI, dengan rata-rata 65,29 sedangkan nilai tengah 65 dan nilai yang sering muncul ialah 65,29. Nilai minimum 5 dan nilai maksimum 100. Perbedaan skor keduanya yakni 95. Jumlah keseluruhan dari minat belajar siswa kelas IV mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam adalah 2285.

## **B. Uji Instrumen**

### **1. Uji Validitas**

Sebelum angket dan tes diberikan kepada siswa yang menjadi sampel penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji validitas instrumen

untuk mengetahui instrumen tersebut valid atau tidak. Uji validitas ada dua cara yaitu uji validitas empiris dan uji validitas ahli. Pada penelitian ini validasi ahli dilakukan kepada satu ahli dari dosen dari IAIN tulungagung yakni Bapak Haris Syamsyudin, M.Pd selaku dosen SPI serta Ibu Siti Zumrotul Maulida, M.Pd.I selaku dosen Bahasa Indonesia. Untuk angket peneliti meminta validasi kepada Ibu Afinia Sandhiyarini M.Psi selaku dosen Psikologi dan satu ahli dari guru mata pelajaran SKI di MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung yakni Ibu Sri Puswati, S.Pd.I. Angket minat dan soal tersebut divalidasi dan dinyatakan layak atau tidak untuk dijadikan instrumen penelitian. Hasilnya kelima soal pada tes dan 30 butir pernyataan yang terdapat pada angket dinyatakan layak untuk dijadikan instrumen penelitian. Untuk uji validitas empiris, soal tes yang sudah dinyatakan layak oleh validator selanjutnya diuji cobakan kepada responden. Responden untuk uji coba soal tes dan angket adalah siswa kelas V di MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung berjumlah 10 siswa. Setelah soal diuji coba, hasil uji coba tersebut diuji validitasnya untuk mengetahui soal tersebut valid atau tidak. Untuk mencari validitas soal tes peneliti menggunakan bantuan program komputer *IBM SPSS 20.0 for windows*. Apabila  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka data dinyatakan valid. Nilai  $r_{tabel}$  dapat dilihat pada tabel nilai *r product moment*. Adapun hasil perhitungan uji validitas sebagai berikut:

### a) Angket

Perhitungan validasi soal tes ini mempunyai kriteria jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka, soal tes tersebut dinyatakan valid, sedangkan jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka, soal tersebut dinyatakan tidak valid.<sup>1</sup> Dalam menguji validitas ini penguji menggunakan *korelasi product moment*. Hasil Uji validitas kemudian dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}$  dimana dalam penelitian ini  $N=10$  dan taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh nilai  $r_{tabel} = 0,632$ .

**Tabel 4.5**

#### Uji Validitas Instrumen Angket

<b>Hasil Uji Validitas Instrumen Angket</b>	$r_{hitung} (r_{xy})$	<b>R Tabel (N=10), Taraf Signifikansi 5%</b>	<b>Keterangan</b>
Item 1	0,697	0,632	Valid
Item 2	0,662	0,632	Valid
Item 3	0,740	0,632	Valid
Item 4	0,476	0,632	Tidak valid
Item 5	0,949	0,632	Valid
Item 6	0,786	0,632	Valid
Item 7	0,755	0,632	Valid
Item 8	0,661	0,632	Valid
Item 9	0,693	0,632	Valid
Item 10	0,607	0,632	Tidak valid
Item 11	0,788	0,632	Valid
Item 12	0,527	0,632	Tidak valid
Item 13	0,705	0,632	Valid
Item 14	0,204	0,632	Tidak valid
Item 15	0,708	0,632	Valid

<sup>1</sup>Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : PT Raga Grafindo Persada, 2010), hlm.206

Item 16	0,749	0, 632	Valid
Item 17	0,788	0, 632	Valid
Item 18	0,079	0, 632	Tidak valid
Item 19	0,829	0, 632	Valid
Item 20	-048	0, 632	Tidak valid
Item 21	0,693	0, 632	Valid
Item 22	-011	0, 632	Tidak valid
Item 23	0,708	0, 632	Valid
Item 24	0,780	0, 632	Valid
Item 25	0,949	0, 632	Valid
Item 26	-013	0, 632	Tidak valid
Item 27	0,138	0, 632	Tidak valid
Item 28	0,697	0, 632	Valid
Item 29	0,149	0, 632	Tidak valid
Item 30	0,418	0, 632	Tidak valid

\*r tabel = 0, 632

Hasil uji validitas dari tiap-tiap item pernyataan pada instrument minat belajar dengan menggunakan program SPSS, ada beberapa item yang tidak valid dan valid. Berdasarkan tabel 4.5 diatas, ada 10 item yang tidak valid dan 20 item yang valid. Item yang tidak valid di buang dan kemudian, peneliti menggunakan 20 item yang valid untuk nantinya di sebar ke responden. Item yang valid telah mewakili indikator pernyataan dari minat belajar.

## b) Soal Tes

Tabel 4.6

## Uji validitas instrument tes

Hasil Uji Validitas Instrumen Soal	$r_{hitung} (r_{xy})$	R Tabel (N=10), Taraf Signifikansi 5%	Keterangan
Soal 1	0,805	0,632	Valid
Soal 2	0,823	0,632	Valid
Soal 3	0,834	0,632	Valid
Soal 4	0,710	0,632	Valid
Soal 5	0,807	0,632	Valid

\* $r_{tabel} = 0,632$ 

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui bahwa nilai  $r_{hitung}$  (Item soal nomor 1-5)  $> r_{tabel}$ . Dengan demikian, butir-butir soal dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai instrumen dalam penelitian.

## 2. Uji Reliabilitas

## a) Angket

Dalam menguji reliabilitas ini penguji menggunakan uji *Alpha Cronbach* dengan aplikasi *SPSS 20.0 for windows*. Adapun hasil uji reliabilitas instrumen disajikan pada tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7

## Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Minat Belajar

## Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.959	20

Berdasarkan hasil uji reliabilitas nilai *Alpha Cronbach* maka *r.tabel* senilai 0,959 dan tergolong dinilai 0,81-1,00, maka hasil tersebut sangat reliable.

**b) Soal Tes**

**Tabel 4.8**

**Uji reliabilitas instrument Variabel Hasil Belajar**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.861	5

Berdasarkan hasil uji reliabilitas nilai *Alpha Cronbach* maka *r.tabel* senilai 0,861 dan tergolong dinilai antara 0,81-1,00, maka hasil uji tersebut sangat reliabel.

**C. Uji Prasyarat**

**1. Uji Normalitas**

Uji normalitas ini dimaksudkan untuk mengetahui bahwa distribusi penelitian tidak menyimpang secara signifikan dari distribusi normal. Dalam menguji normalitas ini peneliti menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov IBM SPSS 20.0 for Windows*, Uji normalitas ini memiliki kriteria jika *Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05* maka, data berdistribusi normal sedangkan jika *Asymp. Sig. (2-tailed) < 0,05* maka, data berdistribusi

tidak normal.<sup>2</sup> Hasil uji normalitas terlihat dalam tabel 4.9 sebagai berikut:

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Normalitas Minat Belajar**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		kelas_kontrol	kelas_eksperimen
N		17	18
Normal	Mean	68.82	81.44
Parameter	Std.	8.925	5.659
s <sup>a,b</sup>	Deviation		
Most	Absolute	.331	.180
Extreme	Positive	.211	.110
Differences	Negative	-.331	-.180
Kolmogorov-Smirnov Z		1.366	.762
Asymp. Sig. (2-tailed)		.048	.608

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari tabel *output* diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari kelas eksperimen dari uji normalitas minat belajar adalah 0,608 sedangkan pada kelas kontrol uji normalitas minat belajar adalah 0,048. Sehingga nilai signifikansi dari kelas eksperimen uji minat belajar lebih besar dari 0,05 atau ( $0,608 > 0,05$ ). Signifikansi dari kelas kontrol juga lebih besar dari 0,05 ( $0,048 > 0,05$ ). Jadi, hasil angket minat belajar berdistribusi normal.

---

<sup>2</sup>Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Semarang: Kencana Prenada Media, 2014), hlm: 159

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar**

		nilai_kelas_kontrol	nilai_kelas_eksperimen
N		17	18
Normal	Mean	44.12	85.28
Parameters	Std.		
a,b	Deviation	23.601	12.423
Most	Absolute	.221	.158
Extreme	Positive	.129	.118
Differences	Negative	-.221	-.158
Kolmogorov-Smirnov Z		.910	.669
Asymp. Sig. (2-tailed)		.379	.762

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

Pada kelas eksperimen uji hasil belajar 0,762, pada kelas kontrol 0,379. Sehingga nilai signifikansi dari kelas eksperimen uji hasil belajar lebih besar dari 0,05 atau ( $0,762 > 0,05$ ) Begitu juga dengan nilai Signifikansi dari kelas kontrol uji hasil belajar juga lebih besar dari 0,05 atau ( $0,379 > 0,05$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai tes berdistribusi normal.

## 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas berfungsi untuk menguji apakah sampel memiliki varian yang sama atau tidak.<sup>3</sup> Data yang digunakan diambil dari hasil nilai *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol uji minat dan hasil belajar. Dengan kriteria jika nilai signifikansi ( $\text{sig}$ )  $> 0,05$

<sup>3</sup> Sudaryono, *Teori dan Aplikasi dalam Statisk*, (Yogyakarta : Andi, 2014), hlm. 92

maka ( $H_0$ ) diterima berarti data homogen. Jika taraf signifikansi ( $\text{sig}$ ) < 0,05 maka ( $H_0$ ) ditolak berarti data tidak homogen.

**Tabel 4.11**

**Hasil Uji Homogenitas Hasil Belajar**

**Test of Homogeneity of Variances**

nilai\_harian

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.295	1	33	.591

Dari tabel 4.11 diketahui angka *Levene Statistic* dari uji hasil belajar adalah 0,295 sedangkan probabilitasnya atau signifikasinya adalah 0,591 dengan signifikasi lebih besar dari 0.05 atau ( $0,591 > 0,05$ ). Jadi, dapat disimpulkan bahwa angka signifikasi lebih besar dari 0,05 maka  $H_0$  diterima yang berarti kelas homogen.

**D. Analisis Data**

Dalam menguji hipotesis, peneliti menggunakan Uji MANOVA. Dimana uji MANOVA adalah uji statistik yang digunakan untuk mengukur pengaruh variable independent yang berskala kategorik terhadap beberapa variable dependen sekaligus yang berskala data kuantitatif. Analisis disebut juga dengan istilah *multivariate anova*.<sup>4</sup> MANOVA adalah uji yang digunakan

---

<sup>4</sup>Anwar Hidayat, *Multivariate Analysis of Variance (Manova)*, dalam [www.statistikian.com](http://www.statistikian.com), yang diakses pada tanggal 02 Januari 2018, pkl. 07.27

untuk penelitian yang memiliki pengaruh dari berbagai perlakuan terhadap lebih dari satu respon.<sup>5</sup>

a) Hasil Uji Homogenitas Varian

**Tabel 4.12**

**Hasil Uji Homogenitas Varian**

**Levene's Test of Equality of Error Variances<sup>a</sup>**

	F	df1	df2	Sig.
MINAT	1.009	1	33	.322
HASIL	6.443	1	33	.016

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + MODEL\_TALKINGSTICK

Dari tabel 4.12 diketahui angka *Levene statistic* dari uji minat belajar adalah harga  $F = 0,1009$  sedangkan probabilitasnya atau signifikasinya adalah 0,322 dengan signifikasi lebih besar dari 0.05 atau ( $0,322 > 0,05$ ) dan angka *Levene Statistic* dari uji hasil belajar harga  $F = 0,6443$  sedangkan probabilitas atau signifikasinya adalah 0,16 dengan signifikasi lebih besar dari 0,05 atau ( $0,16 > 0,05$ ). Terlihat dari kedua data tersebut dapat disimpulkan bawah masing-masing uji memiliki angka signifikasi lebih besar dari 0,05 maka *Ho* diterima yang berarti kedua kelas homogen sehingga MANOVA dapat dilanjutkan.

---

<sup>5</sup>Tatik Widharah, 2001, *Analisis Ragam Multivariat untuk Rancangan Acak Lengkap dengan Pengamatan Berulang*, e-jurnal Jurnal Matematika dan Komputer, Vol 4 No 3, [ejournal.undip.ac.id/index.php/matematika/article/download/706/568](http://ejournal.undip.ac.id/index.php/matematika/article/download/706/568), 02 Januari 2018

b) Uji Homogenitas Matriks Varian/Covarian

MANOVA mempersyaratkan bahwa matriks varian/ covarian dari variabel dependen sama. Uji homogenitas matriks varian/ covarian dilihat dari hasil uji Box. Apabila harga Box's M signifikan maka hipotesis nol yang menyatakan bahwa matriks varian/covarian dari variabel dependen sama ditolak. Dalam kondisi ini analisis MANOVA tidak dapat dilanjutkan. Hasil uji Box's M dengan SPSS tampak pada bagan berikut ini.

**Tabel 4.13**

**Hasil Uji Homogenitas Varian/Covarian**

**Box's Test of Equality of Covariance Matrices<sup>a</sup>**

Box's M	9.740
F	3.033
df1	3
df2	221558.284
Sig.	.028

Tests the null hypothesis that the observed covariance matrices of the dependent variables are equal across groups.

a. Design: Intercept + MODEL\_TALKINGSTICK

*H*<sub>0</sub>: Matriks varian/ kovarian dari variabel dependen sama.

*H*<sub>a</sub>: Matriks varian/ kovarian dari variabel dependen tidak sama.

Dari tabel *Box's Test of Equality of Covariance matrices* diperoleh nilai Box's *M*= 0, 9740 dengan signifikansi 0,28. Apabila ditetapkan taraf

signifikansi penelitian 0,05, maka nilai Box's M yang diperoleh tidak signifikan karena signifikansi yang diperoleh 0,9740 lebih dari 0,05 atau ( $0,9740 > 0,05$ ). Dengan demikian hipotesis nol diterima. Berarti matriks varian/covarian dari variabel dependen sama, sehingga analisis MANOVA dapat dilanjutkan.

**Tabel 4.14**

<b>Descriptive Statistics</b>				
	MODEL TALKING STICK	Mean	Std. Deviation	N
MINAT	Kelas Eksperimen	81.44	5.659	18
	Kelas Kontrol	68.82	8.925	17
	Total	75.31	9.719	35
HASIL	Kelas Eksperimen	85.28	12.423	18
	Kelas Kontrol	44.12	23.601	17
	Total	65.29	27.837	35

Dari tabel *Descriptive Statistics* diperoleh *mean* uji minat belajar untuk kelas eksperimen sebesar 81,44 dan mean untuk kelas kontrol 68,82. Hal ini menunjukkan bahwa nilai minat belajar pada kelas eksperimen lebih baik dari pada nilai uji minat belajar pada kelas kontrol dengan *Mean Difference* sebesar 75,31. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa “ada pengaruh model pembelajaran *kooperatif tipe talking stick* terhadap minat belajar mata pelajaran SKI siswa kelas IV MI Darussalam Ngentrong Campurdarat”.

Untuk nilai hasil belajar dapat dilihat dari tabel *Descriptive Statistics* diperoleh *Mean* nilai hasil belajar untuk kelas eksperimen

sebesar 85,28 dan Mean untuk kelas kontrol 44,12. Hal ini menunjukkan bahwa nilai uji hasil belajar kelas eksperimen lebih baik dari pada nilai post test pada kelas kontrol dengan *Mean Difference* sebesar 65,29. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa “ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* terhadap hasil belajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada kelas IV MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung”.

Tabel 4.15

*Multivariate Tests***Multivariate Tests<sup>a</sup>**

Effect	Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.	Noncent. Parameter	Observed Power <sup>c</sup>	
Intercept	Pillai's Trace	.993	2135.590 <sup>b</sup>	2.000	32.000	.000	4271.180	1.000
	Wilks' Lambda	.007	2135.590 <sup>b</sup>	2.000	32.000	.000	4271.180	1.000
	Hotelling's Trace	133.474	2135.590 <sup>b</sup>	2.000	32.000	.000	4271.180	1.000
	Roy's Largest Root	133.474	2135.590 <sup>b</sup>	2.000	32.000	.000	4271.180	1.000
MODEL_TALKINGSTICK	Pillai's Trace	.702	37.687 <sup>b</sup>	2.000	32.000	.000	75.374	1.000
	Wilks' Lambda	.298	37.687 <sup>b</sup>	2.000	32.000	.000	75.374	1.000
	Hotelling's Trace	2.355	37.687 <sup>b</sup>	2.000	32.000	.000	75.374	1.000
	Roy's Largest Root	2.355	37.687 <sup>b</sup>	2.000	32.000	.000	75.374	1.000

a. Design: Intercept + MODEL\_TALKINGSTICK

b. Exact statistic

c. Computed using alpha = .05

Didalam MANOVA terdapat beberapa statistik uji yang dapat digunakan untuk membuat keputusan dalam perbedaan antar-kelompok, seperti *Pillai's Trace*, *Wilk's Lambda*, *Hotelling's Trace*, dan *Roy's Largest Root*.<sup>6</sup>

<sup>6</sup>Jehan Mutiarany, *Penerapan Two Way Manova dalam Melihat Perbedaan Lama Studi dan Indeks Prestasi Mahasiswa Reguler 2009 Berdasarkan Jalur Masuk dan Aktivitas Mahasiswa FKM USU Tahun 2013*, (Sumatra Utara: Jurnal, 2003), hlm: 7.

- a. *Pillai's Trace* merupakan statistik uji yang digunakan apabila tidak terpenuhi asumsi homogenitas pada varians-kovarians, memiliki ukuran sampel kecil, dan jika hasil-hasil dari pengujian bertentangan satu sama lain yaitu jika ada beberapa variabel dengan rata-rata yang berbeda sedang yang lain tidak. Semakin tinggi nilai statistik *Pillai's Trace*, maka pengaruh terhadap model akan semakin besar. Dilihat pada tabel 4.15 Bahwa nilai *Pillai's Trace* = 993 yang berarti cukup tinggi.
- b. *Wilk's Lambda* merupakan statistik uji yang digunakan apabila terdapat lebih independen dari dua kelompok variabel dan asumsi homogenitas matriks varians-kovarians dipenuhi. Semakin rendah nilai statistik *Wilk's Lambda*, pengaruh terhadap model semakin besar. Nilai *Wilk's Lambda* berkisar antara 0-1. Pada tabel Multivariate nilai *Wilk's Lambda* adalah 0,007 yang berarti nilai tidak sampai nilai 1.
- c. *Hotelling's Trace* merupakan statistik uji yang digunakan apabila hanya terdapat dua kelompok variabel independen. Semakin tinggi nilai statistik *Hotelling's Trace*, pengaruh terhadap model semakin besar. Pada tabel 4.15 Nilainya cukup tinggi yakni 133.474 yang berarti pengaruh terhadap model semakin besar.
- d. *Roy's Largest Root* merupakan statistik uji yang digunakan apabila asumsi homogenitas varians-kovarians dipenuhi. Semakin tinggi nilai

statistik *Roy's Largest Root*, maka pengaruh terhadap model akan semakin besar.

Hasil analisis menunjukkan bahwa harga F memiliki signifikan yang lebih besar dari 0,05. Artinya, harga F untuk *Pillai's Trace*, *Wilk's Lambda*, *Hotelling's Trace*, dan *Roy's Largest Root* semuanya signifikan.

Tabel 4.16

## Tests of Between-Subjects Effects

Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	Noncent. Parameter	Observed Power <sup>c</sup>
Corrected Model	MINAT	1392.628 <sup>a</sup>	1	1392.628	25.266	.000	25.266	.998
	HASIL	14811.767 <sup>b</sup>	1	14811.767	42.373	.000	42.373	1.000
Intercept	MINAT	197417.771	1	197417.771	3581.688	.000	3581.688	1.000
	HASIL	146383.196	1	146383.196	418.768	.000	418.768	1.000
MODEL_T ALKINGSTICK	MINAT	1392.628	1	1392.628	25.266	.000	25.266	.998
	HASIL	14811.767	1	14811.767	42.373	.000	42.373	1.000
Error	MINAT	1818.915	33	55.119				
	HASIL	11535.376	33	349.557				
Total	MINAT	201740.000	35					
	HASIL	175525.000	35					
Corrected Total	MINAT	3211.543	34					
	HASIL	26347.143	34					

a. R Squared = .434 (Adjusted R Squared = .416)

b. R Squared = .562 (Adjusted R Squared = .549)

c. Computed using alpha = .05

Uji hipotesis:

$H_0$ : Tidak terdapat perbedaan nilai uji minat belajar dan nilai uji hasil

belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol

*Ha*: Terdapat perbedaan nilai uji minat belajar dan nilai uji hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol .

Dari tabel 4.16 bahwa pengaruh model pembelajaran *talking stick* terhadap minat dan hasil belajar memiliki tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa “ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* terhadap minat dan hasil belajar mata pelajaran SKI siswa kelas IV MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung”.